



JOGJA—Kebun sayur bisa dikembangkan tanpa harus memiliki lahan luas. Di rumah dengan halaman yang sempit sekalipun, penanaman sayur bisa dilakukan dan membuahkan hasil. Hal itu dilakukan warga di Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Kota Jogja melalui beberapa kelompok.

Lurah Pakuncen, Wirobrajan, Kota Jogja Riyan Wulandari menjelaskan sejumlah RT di kampungnya mulai melakukan penanaman sayur di rumah masing-masing dengan memanfaatkan lahan sempit. Proses ini bahkan tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga saja tetapi sudah ada yang mulai dijual.

Beberapa wilayah di kelurahannya yang sudah mulai antara lain di tiga

RW seperti RW 06, RW 07, RW 09 dan RW 04 serta di beberapa RT, seperti RT 16, RT 20, RT 22, RT 38, RT 51. "Setiap kelompok yang menanam sayuran ini antara 30 hingga 40 kepala keluarga, mereka banyak yang tertarik karena merasakan manfaatnya," kata dia, Selasa (26/11).

Dalam penanaman tersebut warga memanfaatkan barang bekas, seperti yang dilakukan oleh warga di RW 09 yang memanfaatkan limbah plastik

untuk pot; sedangkan warga RT 39 yang menggunakan handuk bekas menjadi pot. "Ini patut diapresiasi karena dapat mengurangi limbah nonorganik juga," ucap Riyan.

Dia mengatakan warga di RW 04, tepatnya RT 16 dan RT 20 sudah mulai ada yang menjual sayuran tetapi lebih pada tanaman sebagai hiasan sehingga nilai ekonominya lebih tinggi. Bahkan di RW tersebut juga sudah mulai dirintis dekorasi untuk acara tertentu menggunakan tanaman. "Tanaman yang dijual itu lebih pada keindahan, pada layaknya orang membeli bunga di nursery sehingga nilai jualnya lebih tinggi, lalu ada yang merintis dekorasi tanaman sayur buah dan itu kelihatan menarik," ucapnya.

Dia menekankan kepada masyarakat bahwa menanam sayur dan buah diutamakan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Karena beberapa tempat basisnya kelompok maka jika memetik masyarakat membeli sukarela dimasukkan di kotak, yang nantinya digunakan untuk membeli pupuk atau bibit tanaman serta benih sayuran lagi.

Kelompok yang menanam sayuran tersebut juga didorong untuk berkontribusi kepada posyandu. Caranya dengan menyumbangkan sebagian hasil tanaman sayur mereka untuk PMT (pemberian makanan tambahan) bagi posyandu anak balita maupun lansia. Hal ini untuk menekan angka kekurangan gizi di wilayahnya. (Sunartono)

Salah satu tanaman sayuran yang dikembangkan di Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Kota Jogja, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Pakuncen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005